

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIN Kampung Baru yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut

1. Sejarah Singkat berdirinya MIN Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kampung Baru berlokasi dijalan Handil Gayam Desa Kampung Baru RT.02 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kampung Baru ini berdiri sejak tahun 1963 yang didirikan oleh masyarakat setempat beserta tokoh agama yang pada mulanya diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Handil Gayam yang pada awalnya berdirinya dipimpin oleh KH Abdan. Sekitar tahun 1970 Madrasah ini berganti nama menjadi MI Teladan yang dipimpin oleh H.Ibrahim.

Pada tahun 1976 Madrasah Ibtidaiyah ini mengalami relokasi yang pada saat itu dipimpin oleh Baseran. Kemudian pada tahun 1980 Madrasah Ibtidaiyah Teladan berganti nama lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum yang dipimpin oleh H.Mansuri. Selanjutnya pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum statusnya berubah menjadi Negeri yang diresmikan

oleh Bupati Banjar yang pada saat itu adalah H.Abdul Majid tepatnya pada tanggal 06 Maret 1996.

Semenjak statusnya berubah menjadi negeri pada tahun 1995 sampai dengan sekarang (2011). MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

No	Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	(1)	Duperani	1995-2002
2	(2)	Norhabidin	2002-2004
3	(3)	Aspul,S.Pd	2004-2009
4	(4)	Darawati,S.Ag	2009-sekarang

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala MIN Kampung Baru tahun 2011.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 13 buah bangunan. Jika dilihat dari lingkungan disekitarnya, maka MIN kampong Baru merupakan tempat yang strategis sebagai kegiatan belajar mengajar dengan jarak \pm 1 KM tidak jauh dari Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hamper seluruhnya dalam kondisi semi permanen

yang didirikan di atas tanah seluas 20.360 meter persegi serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel.4.2. Sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
2	Ruang Guru/Kantor	1 ruang
3	Ruang Belajar	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	1 ruang
5	Ruang Koperasi	1 ruang
6	Parkir Guru dan Karyawan	1 ruang
7	Parkir Siswa	1 buah
8.	Ruang Osis/UKS	1 buah
9.	WC Guru/Karyawan	1 buah
10.	Lapangan/Halaman Sekolah	1 buah
11	WC Siswa	2 ruang

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN Kampung

Baru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.3. Keadaan Guru MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar pada tahun 2010/2011

NO	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Darawati, S.Ag	S1 FKIP	Kamad/IPS	
2	Ahmad Husaini, S.Pd.I	S1	Wakamad/Guru	
3	Endang Fitriah, S.Pd.I	S1	Guru Tetap	
4	Salabiyah, A.Ma	DII	Guru Tetap	
5	Juairiyah, A.Ma	DII	Guru Tetap	
6	Fitriah, S.Pd.I	S1	Guru Kontrak	
7	Mulkani, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
8	Umar Muhtajudin, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
9	Nurjannah, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
10	Dahlan, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
11	Rahmaningsih, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
12	Hairati, S.Ag	S1	Guru Tidak Tetap	
13	Yustan Azidin, A.Ma	DII	Guru Tidak Tetap	
14	Mawarti, A.Ma		Guru Tidak Tetap	
15	Rinawati,S.Pd.I		Guru Tidak Tetap	

Tabel 4.4. Jumlah siswa tahun 2010/2011

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	13	12	25
KELAS II A	11	8	19
KELAS II B	12	8	20
KELAS IIIA	8	9	17
KELAS IIIB	11	10	21
KELAS IVA	10	12	22
KELAS IV B	10	11	21
KELAS V	20	20	40
KELAS VI	17	17	34
JUMLAH TOTAL	111	107	218

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar. Sebagai Subjek pada Penelitian adalah siswa kelas I MIN Kampung Baru, yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui media kartu dapat meningkatkan keterampilan membaca dan mampu meningkatkan motivasi

siswa,serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada kelas I MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar. Dan apakah aktivitas siswa meningkat terhadap pembelajaran membaca melalui media kartu dalam materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana Bagi siswa kelas I dalam upaya meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu pada materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana, dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membaca melalui media kartu yang berhubungan dengan materi Gambar, Kata dan kalimat sederhana.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di atas.

C. Hasil Tindakan Kelas

Pada siklus pertama pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa terutama kelengkapan alat tulis pada saat pembelajaran materi Gambar, Kata, dan Kalimat sederhana yang akan dikembangkan di papan tulis. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lewat. Setelah itu pada kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang materi Gambar, Kata, dan Kalimat sederhana yang telah dipersiapkan

sebelumnya. Setelah selesai guru mengajak siswa untuk mengamati gambar (a) dan (b) kemudian menanyakan maksud dari gambar tersebut dan meminta siswa untuk menyebutkan nama gambar tersebut secara tepat, selain itu guru meminta kepada siswanya untuk membayangkan dan menulis di udara nama benda yang terdapat dalam gambar, setelah itu guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk membaca nama-nama benda yang ada dalam gambar yang ada dalam media kartu dengan suara yang nyaring, kegiatan inti yang terakhir adalah guru meminta kepada siswa untuk bermain menyusun kartu , setelah itu pada kegiatan ahir guru melakukan post tes dan kemudian menutup pelajaran dengan memberikan PR sebagai bahan remidi untuk siswa.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Pertemuan pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
- Guru mengajak Siswa mengamati gambar (a) dan (b), guru bertanya tentang maksud gambar
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar (c), kemudian mengucapkan nama gambar secara tepat
- Siswa menulis (di udara) nama benda
- Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual
- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membacanya (d)

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes

- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar KBM selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang Gambar, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati gambar (a) dan (b) dan menanyakan tentang maksud gambar tersebut.	√	
9	Mengamati gambar (c) dan siswa diminta mengucapkan nama gambar secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan gambar dengan	√	

	menggunakan media kartu		
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media kartu		√
14	Menguasai kelas		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	19	6

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{25} \times 100\% = 76\% \end{aligned}$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru cukup baik tetapi masih belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, Karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dalam kegiatan pembelajaran oleh guru, seperti dalam melakukan appersepsi, belum mampu mengawasi aktivitas siswa dalam membaca melalui media kartu, belum mampu menguasai kelas dan mengaitkan materi dengan kehidupan serta Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia , yaitu membaca dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama (siklus I).

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran		√			
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu			√		
5	Menjawab pertanyaan Guru			√		
6	Mengajukan pertanyaan		√			
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Total Skor		29				

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{29}{50} \times 100\% = 58 \%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar

mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum terlaksana secara optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, dan belum ada keberanian untuk mengajukan pertanyaan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9			
3	8	3	24	15,19%
4	7	7	49	31,01%
5	6	12	72	45,57%
6	5	1	5	3,16%
7	4	2	8	5,06%
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		25	158	
Rata-rata				6,32

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,32 Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP yaitu rata-rata 70 Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik,tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua 2x35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4. Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
- Guru mengajak Siswa mengamati gambar (a) dan (b), guru bertanya tentang maksud gambar
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar (c), kemudian mengucapkan nama gambar secara tepat
- Siswa menulis (di udara) nama benda
- Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual
- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membacanya (d)

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir), pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua
(siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang Gambar, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati gambar (a) dan (b) dan menanyakan tentang maksud gambar tersebut.	√	
9	Mengamati gambar (c) dan siswa diminta mengucapkan nama gambar secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan gambar dengan menggunakan media kartu	√	
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca.	√	
14	Menguasai kelas		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme	√	

	siswa dalam kegiatan pembelajaran		
III	Kegiatan Akhir		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	21	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca melalui media kartu siswa kelas I MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua (siklus I)

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu				√	
5	Menjawab pertanyaan Guru					√
6	Mengajukan pertanyaan				√	
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Total Skor		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{37}{50} \times 100 = 74 \%$$

Sesuai dengan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca melalui media kartu pembelajaran yang disampaikan sudah mulai dipahami anak sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang lebih baik perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran membaca melalui media kartu pada pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9			
3	8	5	40	23,95%
4	7	10	70	41,92%
5	6	7	42	25,15%
6	5	3	15	8,98%
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		25	167	
Rata-rata				6,68

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,68 Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia sudah tercapai yaitu rata-rata 7,00 Namun rata-rata nilai tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran membaca melalui media kartu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca melalui media kartu cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang maksimal, hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,32 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,68.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan berhasil. Namun masih perlu dilakukan peningkatan pada pertemuan siklus ke 2

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pada siklus 2 awal pembelajaran kegiatan yang dilakukan guru sama dengan siklus 1, yaitu memberi salam, memeriksa kehadiran siswa, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, kemudian guru memberikan apersepsi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan materi diri sendiri, Guru memberikan penguatan

bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru membagi siswa dalam kelompok belajar, kemudian menjawab soal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah disiapkan oleh guru. Pada kegiatan akhir siklus 2 pertemuan pertama ini peserta didik sudah bisa menjawab dengan benar.

Pada siklus 2 pertemuan kedua kegiatan awal pembelajaran sama dengan pertemuan pertama siklus 2. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang ditugaskan dan dibawa kembali dari rumah kemudian menjawab bersama-sama guru. Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan baik dan benar.

Pada pertemuan pertama siklus 2 kegiatan inti siswa hanya diminta menuliskan soal dan menjawabnya dengan benar. Pada pertemuan kedua siswa diinstruksikan menjawab soal-soal bersama guru. Pada kegiatan inti siswa menyebutkan dan menjawab soal-soal dengan baik, serta mengisi LKS yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Pertemuan pertama (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas I dengan kompetensi Dasar Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah Peserta didik dapat: Membaca nyaring kata atau kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai arti/maksud kata atau kalimat

- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar.

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
- Guru mengajak Siswa mengamati gambar (a) dan (b), guru bertanya tentang maksud gambar
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar (c), kemudian mengucapkan nama gambar secara tepat
- Siswa menulis (di udara) nama benda
- Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual
- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membacanya (d)

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil TindakanKelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat (kolaborator) dalam kegiatan belajar selama 2 x 35 menit yang telah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11.Observasi kegiatan pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang Gambar, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati gambar (a) dan (b) dan menanyakan tentang maksud gambar tersebut.	√	
9	Mengamati gambar (c) dan siswa diminta mengucapkan nama gambar secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan gambar dengan menggunakan media kartu	√	
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca.		√
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme	√	

	siswa dalam kegiatan pembelajaran		
III	Kegiatan Akhir		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	22	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama
(siklus 2)

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu				√	
5	Menjawab pertanyaan Guru					√
6	Mengajukan pertanyaan					√
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Total Skor		45				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran melalui media kartu sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun

masih ada aspek yang belum optimal misalnya pada waktu pembelajaran membaca ,oleh karena itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

3) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan Tes Hasil Belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 2 (Instrumen terlampir) dapat dilihat5 pada tabel berikut:

Tabel 4.13 .Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9	3	27	13,71%
3	8	17	136	69,04%
4	7	4	28	14,21%
5	6	1	6	3,04%
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		25	197	
Rata-rata				7,88

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,88 Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 7,00 sudah terpenuhi.

Pertemuan Kedua (siklus2)

a. Persiapan.

Pada Pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana Pembelajaran(RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi Gambar, kata, dan kalimat sederhana secara singkat.
- Guru mengajak Siswa mengamati gambar (a) dan (b), guru bertanya tentang maksud gambar
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar (c), kemudian mengucapkan nama gambar secara tepat
- Siswa menulis (di udara) nama benda
- Guru mengajak siswa membaca nyaring kata/kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual
- Guru mengajak siswa bermain kartu huruf (membentuk kata), kemudian membacanya (d)

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) selama 2x35 menit, yang sudah direncanakan sebelumnya (Instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14.Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua
(siklus 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang Gambar, Kata;Kalimat sederhana secara singkat	√	
8	Membimbing siswa mengamati gambar (a) dan (b) dan menanyakan tentang maksud gambar tersebut.	√	
9	Mengamati gambar (c) dan siswa diminta mengucapkan nama gambar secara tepat.	√	
10	Membimbing para siswa secara bersama-sama membaca tulisan sesuai dengan gambar dengan menggunakan media kartu	√	
11	Membimbing siswa bermain kartu huruf untuk membentuk kata .	√	
12	Mengamati hasil susunan kartu huruf perindividu dan meminta siswa membacakannya.	√	
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca.	√	
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam		√

	pembelajaran		
22	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Jumlah	24	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya . Hal ini dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media kartu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel,4.15.Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus 2)

No	Sikap yang dinilai	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu					√
5	Menjawab pertanyaan Guru					√
6	Mengajukan pertanyaan					√
7	Mengamati/memperhatikan susunan kartu huruf yang dimainkan					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Total Skor		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{50} \times 100\% = 96 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui media kartu pembelajaran dapat dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin siswa pada waktu kegiatan pembelajaran belangsung dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 2 (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 .Tes Hasil Belajar Siswa Petemuan Kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9	10	90	43,48%
3	8	12	96	46,38%
4	7	3	21	10,14%
5	6			
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		25	207	
Rata-rata				8,28

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi diperoleh siswa sebanyak 25 orang yaitu (100 %), nilai 9 sebanyak 10 orang siswa (43,48 %), dan nilai 8 sebanyak 12 orang siswa (46,38%) .Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,28 Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 7,00 sudah terpenuhi, bahkan melebihi dari ketuntasan belajar.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran melalui media kartu sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media kartu sangat membantu siswa dapat memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan dua kali siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2x35) menit melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian tes formatif, maka dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pada materi Gambar, Kata dan Kalimat sudah dapat

berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentase persiklus sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan media kartu dikelas I MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana yang diencanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang target nilai ketuntasan belajarnya mencapai nilai ketuntasan minimal, dengan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun guru, karena siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerja sama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam kerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.
2. Tindakan Kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu siswa Kelas I MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan melakukan siklus I dan Siklus II . Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia secara inovatif dan menyenangkan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I dan teman sejawat kegiatan pembelajaran melalui media kartu dapat berjalan sesuai dengan rencana atau pun ketentuan yang dikehendaki . Setiap hasil pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang

memperoleh nilai tertinggi, penentu skor diambil dari nilai formatif setiap siswa, kesuksesan perorangan sangat berpengaruh karena merupakan sumber motivasi bagi yang lain.